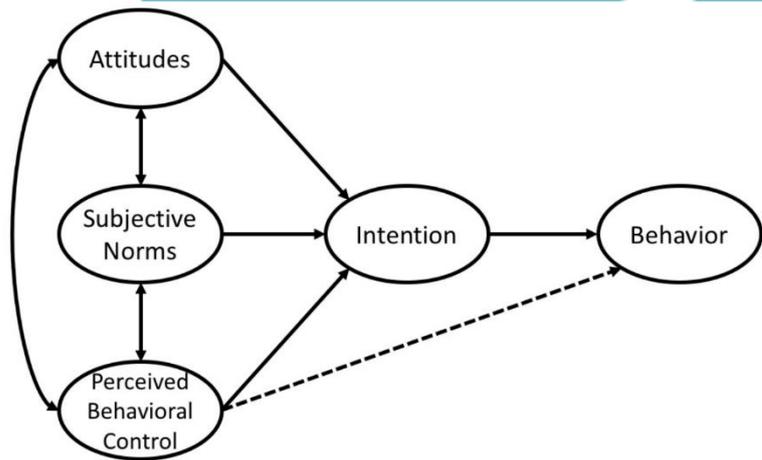


## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Theory Of Planned Behaviour (TBP)*

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behaviour* menguraikan bahwa perilaku individu dihasilkan dari niat, yang pada gilirannya disebabkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ansuri et. al., 2024). Menurut teori perilaku terencana milik Ajzen (1991) sebagaimana dikutip oleh Usman (2023), perilaku dipengaruhi oleh niat, yang diawali oleh tiga faktor: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Faktor eksternal juga mungkin secara langsung memaksa atau mencegah suatu perilaku, apapun niatnya, tergantung pada sejauh mana suatu perilaku benar-benar dikendalikan oleh individu, dan sejauh mana kontrol perilaku yang dirasakan merupakan ukuran akurat dari kontrol perilaku yang sebenarnya (Conner, 2020).



Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behaviour*

Sumber : Ajzen (1991)

Ada tiga jenis kepercayaan (*belief*) dalam teori perilaku terencana ini, yaitu: kepercayaan tentang perilaku, kepercayaan tentang norma, dan kepercayaan tentang kontrol (Suryani, et al., 2021). Kepercayaan-kepercayaan ini terhubung dengan konstruksi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Semua keyakinan terkait perilaku menarik dengan kelengkapan yang berbeda, baik itu hasil, harapan normatif, atau sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku. Oleh karena itu, ukuran keseluruhan perilaku disposisi dapat dicapai dengan menggabungkan semua rasa yakin mengenai penunjukkan perilaku (Azjen, 2020).

Dalam penelitian ini, *theory of planned behaviour* akan dipakai sebagai rujukan utama dalam melakukan analisis antara variabel yang secara hipotesis dikatakan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan bank digital; yakni literasi digital dan perencanaan keuangan. Di kalangan anak muda saat ini, sangatlah mudah untuk mengakuisisi atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan keuangan tidak dipengaruhi oleh pemikiran rasional atau literasi yang cukup, melainkan dipengaruhi oleh keberadaan sosial media, *trend*, dan lain sejenisnya. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa terdapat sebuah stereotip bahwa generasi Z memiliki perencanaan keuangan yang kurang memadai dibandingkan dengan generasi lainnya.

### 2.1.2 Literasi Digital

Literasi digital berarti seseorang dapat membaca dan menulis secara *online* atau menggunakan teknologi seperti komputer, ponsel pintar, atau *tablet*. Ini berbeda dengan literasi *offline*, yang melibatkan membaca, menulis, tata bahasa, dan sintaksis. Dengan pengaruh media sosial, literasi digital kini mencakup banyak hal, seperti mengunggah konten di *YouTube* hingga berbagi konten di *Facebook*. Mengutip Aufderheide & Firestone dalam Sahlan, et al. (2022), terdapat dua tujuan dari keberadaan literasi digital yakni untuk membentengi masyarakat sebagai konsumen media dari dampak negatif serta merencanakan masyarakat untuk mengeksplor dunia dan mampu mengkritisi sesuatu yang dikonsumsinya. Selain itu terdapat beberapa dimensi dan indikator dari literasi digital sebagai berikut (Nasionalita & Nugroho, 2020):

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 2. 1 Dimensi dan Indikator Literasi Digital

Dimensi	Indikator
1. <i>Functional skill Beyond</i>	- Kemampuan memahami IT
2. <i>Creativity</i>	- Memiliki kreasi berupa produk atau jasa yang memanfaatkan teknologi digital - Kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam perencanaan, konten, mengeksplorasi ide
3. <i>Collaboration</i>	- Kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital - Mampu menjelaskan dan menegosiasikan ide dan gagasan dengan atau kepada orang lain
4. <i>Communication</i>	- Mampu berkomunikasi melalui media teknologi digital - Kemampuan memahami dan mengerti audiens.
5. <i>Ability to Find and Select Information</i>	- Kemampuan mencari dan menyelidiki informasi
6. <i>Critical Thinking and Evaluation</i>	- Mampu berkontribusi, menganalisis, menajamkan kemampuan berpikir kritis saat berhadapan dengan Informasi
7. <i>Cultural and social Understanding</i>	- Sejalan dengan konteks pemahaman sosial budaya
8. <i>E – Safety</i>	- Menjamin keamanan saat pengguna bereksplorasi, berkreasi, berkolaborasi, dengan teknologi digital.

Sumber : Data diolah, 2024

### 2.1.3 Perencanaan Keuangan

Terdapat banyak aspek yang dapat ditinjau melalui perencanaan keuangan. Secara garis besar, terdapat dua jenis perencanaan keuangan yakni perencanaan keuangan perusahaan dan perencanaan keuangan pribadi. Untuk menghindari



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masalah keuangan, perencanaan penting dilakukan. Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan keuangannya. Rencana keuangan pada dasarnya adalah pendekatan yang digunakan oleh seseorang untuk membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan. Perencanaan keuangan meliputi segala bentuk kegiatan memperkirakan pendapatan dan pengeluaran di masa depan, termasuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, supaya tujuan keuangan efektif dapat terpenuhi dengan baik. Setiap perencanaan keuangan yang akan dibuat harus menetapkan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun indikator dari perencanaan keuangan menurut Kapoor (2007) dalam Marlia (2022) adalah :

1. Menilai kondisi keuangan sekarang, termasuk dari pendapatan, pengeluaran, hutang dan tabungan.
2. Membuat tujuan keuangan individu, mencakup tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
3. Mengembangkan opsi untuk pertimbangan tujuan keuangan, dengan cara membuat berbagai keputusan atau perencanaan.
4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat, dengan memikirkan kondisi keuangan, situasi ekonomi dan tujuan pribadi.
5. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan, dengan tindakan untuk mencapai tujuan keuangan.
6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang dijalankandan memastikan kesesuaian dengan rencana untuk mencapai tujuan diawal.

### 2.1.4 Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan yakni aksi yang menggambarkan konsep disiplin ilmu keuangan pada seseorang. Menurut Atikah (2021) perilaku manajemen keuangan berkaitan tentang cara seseorang mengelola keuangan dari perspektif psikologi dan juga individu. Manajemen Keuangan seseorang dapat



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diukur dalam jangka panjang, oleh karena itu jika seseorang tidak mampu memajemen keuangannya maka menyebabkan masalah untuk jangka panjang.

Berikut dari Dew dan Xiao (2011) dalam Atikah (2021) tentang indikator perilaku manajemen keuangan :

1. *Consumption* (Konsumsi), dimana perilaku manajemen seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsi seperti apa yang dia beli.
2. *Cash flow Management* (Manajemen Arus Kas), yang merupakan pengukuran kemampuan seseorang membayar biayanya, arus kas yang baik tercermin dari penyeimbangan uang masuk dan uang keluar.
3. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi) merupakan dua hal yang berbeda dalam sisi pemanfaatannya, tabungan adalah pendapatan yang tidak digunakan dalam jangka waktu tidak tentu sedangkan investasi memiliki tujuan kemanfaatan dimasa mendatang.
4. *Credit Management* (Manajemen Utang) suatu kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pinjaman untuk kesejahteraan dan menghindari kebangkrutan.

### 2.1.5 Keputusan Penggunaan

Keputusan pembelian adalah hasil dari serangkaian tindakan yang dimulai dengan pelanggan memahami masalah mereka, mengumpulkan informasi produk atau merek tertentu, dan mengevaluasi pilihan alternatif tersebut dapat menghilangkan masalah mereka (Arfah, 2022). Selain itu, Kotler dan Keller (2012) dalam Sawlani (2021) menyatakan bahwa terdapat lima tahapan yang harus dilewati konsumen sebelum memutuskan pembelian: mengidentifikasi masalah, mencari informasi, menilai alternatif yang mungkin menyelesaikan masalah, membuat keputusan tentang pembelian, dan tingkah setelah pembelian. Perilaku ini dimulai sebelum pelaksanaan beli dan memiliki dampak yang memakan waktu.

Menurut Philip Kotler (2013), empat komponen berikut dapat mempengaruhi keputusan pembelian:



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Faktor Budaya  
Budaya, subbudaya, dan kelas sosial sangat penting untuk membentuk perilaku pembelian. Salah satu komponen paling penting yang mempengaruhi perilaku dan keinginan konsumen adalah budaya.
2. Faktor Sosial
  - a. Kelompok Acuan  
Kelompok ini dapat menguasai sikap dan perilaku pembeli secara langsung atau tidak langsung.
  - b. Keluarga  
Ada dua jenis keluarga. Keluarga orientas terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang, yang memberikan arah agama, politik, dan ekonomi serta keinginan pribadi, harga diri, dan cinta. Keluarga prokreasi terdiri dari pasangan dan jumlah anak.
3. Pribadi
  - a. Usia dan siklus hidup keluarga  
Orang yang membeli barang dan jasa memiliki kebutuhan yang berbeda setiap waktu. Faktor usia dan siklus hidup juga menentukan kegiatan kebutuhan ini.
  - b. Kebutuhan dan tempat kerja seseorang  
Selain itu, pilihan produk biasanya didasarkan pada keadaan keuangan seseorang, seperti besarnya penghasilan, jumlah tabungan, utang, dan pandangan mereka tentang belanja atau menabung.
  - c. Gaya hidup  
Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang terekspos dalam kegiatan, hasrat, dan pendapatnya, yang dipengaruhi oleh status sosial dan pekerjaannya. Banyak produsen dan pemasar mengatur gaya hidup seseorang dengan merek mereka, melihat hal ini sebagai peluang dalam pemasaran.
  - d. Kepribadian  
Kepribadian adalah sifat psikologis individu yang memberikan reaksi yang relatif tetap terhadap stimulus sekitarnya. Kepribadian menjadi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

faktor yang dipakai dalam menilai pilihan merek konsumen. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa pelanggan akan memilih merek yang sesuai dengan kepribadiannya. Empat komponen utama yaitu inspirasi, kesan, pembelajaran, rasa yakin dan sikap, berkontribusi pada komponen psikologis ini.

#### e. Peran dan Status

Posisi seseorang dalam organisasi sebanding dengan statusnya, yang dapat berdampak pada perilaku pembelian.

Mengutip Kotler (2012), ada tiga indikator yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen (Sawlani, 2021):

1. Kemantapan konsumen pada sebuah produk
2. Kebiasaan dalam membeli produk
3. Kecepatan membeli produk

### 2.1.6 Bank Digital

Layanan perbankan digital adalah kegiatan perbankan yang dilakukan oleh bank melalui media digital yang dimiliki oleh calon nasabah dan/atau nasabah bank (Ozili, 2023). Layanan ini membuat calon nasabah dan/atau nasabah memperoleh informasi, berkomunikasi, mendaftar, membuka rekening, melakukan transaksi perbankan, dan menutup rekening mereka, termasuk mendapatkan informasi dan transaksi tambahan yang tidak terbatas pada produk perbankan biasa. Bank digital memiliki beberapa manfaat yakni :

1. Peningkatan efisiensi bisnis
2. Lebih hemat
3. Daya yang lebih besar
4. Tingkat kelincuhan yang lebih tinggi
5. Peningkatan keamanan

Di sisi yang sama, digitalisasi perbankan mengurangi arus administrasi bank serta mengubah jenis pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh karyawan menjadi dilakukan secara digital dan perangkat lunak dengan lebih cepat dan efisien. Dengan produk *digital banking*, pelanggan bisa bertransaksi kapan saja dan dimana



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

saja mereka mau, yang menunjukkan bahwa kebutuhan bank akan staf yang sering bertemu dengan pelanggan telah berkurang (Natsir, et al., 2023). Klien hanya akan dilayani melalui layar monitor setelah kantor cabang tanpa staf. Bank harus menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan struktur bisnis yang berubah. Perubahan yang dimaksud termasuk penurunan posisi dulu seperti *frontliner* dan munculnya posisi baru seperti *programmer* dan teknisi.

### 2.1.7 Generasi Z

Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2005 sering disebut sebagai generasi digital (Kangwa, 2021). Dibesarkan di era teknologi yang merajalela, mereka sering disebut sebagai penduduk asli digital karena keakraban bawaan mereka dengan ponsel pintar, media sosial, dan internet (Agardi & Alt, 2022). Generasi ini sangat paham teknologi, mengintegrasikan perangkat digital dengan lancar ke dalam berbagai aspek kehidupan mereka untuk komunikasi, hiburan, dan pembelajaran. Secara keseluruhan, karakteristik yang menentukan Generasi Z meliputi nativisme digital, kecakapan teknologi, preferensi untuk konten visual dan interaktif, aktivisme sosial, semangat kewirausahaan, dan kesadaran privasi, menjadikan mereka kekuatan transformatif di era digital (Munch, 2021).

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Dengan menggunakan beberapa referensi penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperluas temuan, membantu dalam penyusunan analisis dan kesimpulan yang tepat, dan memperbaiki perbedaan antara temuan baru dan temuan lama. Selain itu penelitian terdahulu ini dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh perilaku manajemen keuangan. Penelitian terdahulu yang digunakan adalah seperti berikut.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
1	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital Ignasia Tiffani, (2023) Jurnal <i>Management, Business and Accounting</i>	X1 = Literasi Digital X2 = Literasi Digital Y = Preferensi Konsumen	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer. Sampel penelitian berjumlah 105 kepada masyarakat pulau jawa usia diatas 17 tahun.	H1: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh teradap preferensi konsumen akan bank digital H2 = Literasi digital secara parsial berpengaruh teradap preferensi konsumen akan bank digital H3 = Literasi keuangan dan Literasi Digital secara simultan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi konsumen terhadap bank digital.</li> <li>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa literasi digital berpengaruh terhadap preferensi konsumen terhadap bank digital.</li> <li>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa literasi keuangan dan literasi digital secara simultan</li> </ul>

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
				berpengaruh teradap preferensi konsumen akan bank digital	berpengaruh terhadap preferensi konsumen terhadap bank digital.
2	Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019)  Putri, Burhanuddin &	X1 = Literasi Digital  X2 = Literasi Keuangan  Y = Perilaku Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer dengan pemilihan sampel <i>proportional random sampling</i> .	H1: Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019  H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap	- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019  - Penelitian ini memberikan hasil bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan



## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
	Wardani (2023) Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.		Pengumpulan data menggunakan kuesioner berjumlah 184 kepamahasiswa aktif Jurusan FEB Universitas Mataram 2019.	perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019	terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019
3	Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Kesadaran Digital Generasi Milenial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.	X1 = Literasi Keuangan  X2 = Literasi Ekonomi	Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan	H1: Perilaku manajemen keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan	Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Perilaku Manajemen Keuangan pribadi dipengaruhi oleh Literasi digital secara positif dan signifikan


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
	Ningsih, Nurfadilah, Dasman (2024)  Jurnal Seminar Nasional Manajemen Bisnis	X3 = Kesadaran Digital  Y = Perilaku Manajemen Keuangan	kuantitatif.  Pengumpulan data menggunakan kuesioner berjumlah 200 responden yang merupakan generasi milenial di Indonesia		
4	Analisis Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perencanaan Keuangan	X1 = Tingkat Pendidikan  X2 = Literasi Keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan	H1 : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM	- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
	<p>Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Kota Surabaya.</p> <p>Windasari &amp; Wijonarko (2022)</p> <p>Jurnal STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya</p>	<p>X3 = Sikap Keuangan</p> <p>X4 = Perencanaan Keuangan</p> <p>Y = Perilaku Manajemen Keuangan</p>	<p>adalah data primer dan sekunder dengan teknik analisis regresi linear berganda.</p> <p>Pengumpulan data menggunakan kuesioner berjumlah 100 responden dari para pelaku UMKM di kota Surabaya dengan menggunakan sampel <i>accident</i></p>	<p>di Kota Surabaya.</p> <p>H2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kota Surabaya.</p> <p>H3 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kota Suarabaya</p> <p>H4 : Perencanaan Keuangan berpengaruh</p>	<p>manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Surabaya.</p> <p>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Surabaya.</p> <p>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen</p>



## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
			<i>sampling.</i>	<p>terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kota Surabaya</p> <p>H5 : Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Keuangan berpengaruh simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.</p>	<p>keuangan pada pelaku UMKM Kota Surabaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Perencanaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Surabaya.</li> <li>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada</li> </ul>



No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
	 <p>POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</p>				
					<p>pelaku UMKM Kota Surabaya.</p> <p>- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Keuangan memiliki pengaruh simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kota Surabaya.</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
5	<i>Effect Of Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locul Of Control, And Financial Self-Efficacy On Financial Management Behavior: A Case Study Of Smes Grocery Stores</i> Dias Setianingsih, Meutia Dewi & Ayu Chanda (2022) Jurnal Samudra	X1 = Pengetahuan Keuangan X2 = Perencanaan Keuangan X3 = <i>Locus of Control</i> X4 = <i>Financial Self-Efficacy</i> Y = Perilaku	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yaitu Regresi Linear Berganda. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berjumlah 114 untuk <i>Grocery Stores (Langsa City)</i>	H1: Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Management Keuangan H2: Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Management Keuangan H3: <i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Management Keuangan	- Penelitian ini memberikan hasil bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. - Penelitian ini memberikan hasil bahwa Perencanaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. - Penelitian ini memberikan hasil bahwa <i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.



## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Penulis, Judul, Sumber Penelitian	Variabel	Metodologi & Sampel	Hipotesis	Hasil
	Ekonomika	Manajemen Keuangan		H4: <i>Financial self-efficiency</i> berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Management Keuangan	- Penelitian ini memberikan hasil bahwa <i>Financial Self-Efficiency</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sumber : Data diolah, 2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

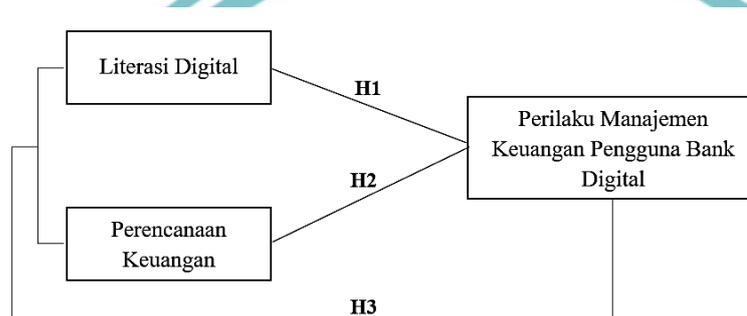


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini memakai variabel dependen yakni perilaku manajemen keuangan pengguna bank digital (Y) dan dua variabel independen yaitu Literasi Digital (X1), dan Perencanaan Keuangan (X2). Hubungan antara variabel independen dan dependen dituangkan dalam bentuk kerangka pemikiran. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data diolah, 2024

Pengembangan kedua variabel independen yaitu Literasi Digital, dan Perencanaan Keuangan dapat memiliki hubungan atau pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna bank digital. Dengan adanya kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka tersusun hipotesis. Berikut hipotesis pada penelitian ini, ialah :

#### 1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna bank digital.

Literasi digital dapat dimengerti sebagai pengetahuan, keterampilan, dan segala bentuk kemampuan individu dalam mengoperasikan teknologi digital serta memahami penggunaan internet. Gen Z merupakan generasi yang kerap disebut sebagai generasi digital yang terpapar perkembangan teknologi secara masif, sehingga terdapat kemungkinan bahwa hal ini secara khusus dapat mempengaruhi keputusan penggunaan bank digital untuk memanajemen keuangannya. Dalam *Theory of Planned Behavior*, Literasi Digital merupakan salah satu *Perceived Behavioral Control*, dimana seseorang akan merasa



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

adanya pengaruh positif terhadap sesuatu yang memudahkan atau menyulitkan dirinya. Literasi digital yang baik tentunya menjadi salah satu kemudahan seseorang dalam mengakses teknologi, salah satunya adalah penggunaan bank digital untuk keperluan manajemen atau perencanaan keuangan dirinya. Didukung oleh penelitian Putri, Burhanuddin & Wardani (2023) yang mengungkapkan hasil bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

**H1 : Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital pada Generasi Z (Usia 20-27) di DKI Jakarta**

**2. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna bank digital.**

Perencanaan keuangan adalah hal - hal yang dipersiapkan oleh individu dalam merencanakan masa depannya. Hal ini meliputi persiapan pensiun, investasi, dan lain - lain. Gen Z memiliki stereotip sebagai generasi dengan perencanaan keuangan yang buruk. Dengan demikian, penggunaan bank digital juga dapat dipengaruhi oleh perencanaan keuangan ini. Dalam *Theory of Planned Behavior*, Perencanaan Keuangan berasal dari sikap seseorang yang disebutkan karena adanya rasa percaya terhadap suatu *platform* yang dapat digunakan untuk manajemen atau mengelola keuangannya yaitu bank digital. Didukung oleh penelitian Windasari & Wijonarko (2022) bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari uraian tersebut, maka diajukan hipotesis seperti berikut.

**H2 : Perencanaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital pada Generasi Z (Usia 20-27) di DKI Jakarta**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3. Pengaruh Literasi Digital dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna bank digital.

Literasi Digital dan Perencanaan keuangan merupakan dua hal yang dapat dikaitkan satu sama lain, teknologi yang canggih menuntut seseorang untuk bisa melakukan apapun secara digital termasuk dalam hal merencanakan keuangan untuk masa depan. Generasi Z adalah generasi digital yang diharapkan dapat menggunakan teknologi dengan baik contohnya dengan merencanakan keuangan secara *online* untuk jangka panjang. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

**H3 : Literasi Digital dan Perencanaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital pada Generasi Z (Usia 20-27) di DKI Jakarta**

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berguna mengungkapkan pengaruh Literasi Digital dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital Pada Generasi Z (Usia 20-27) di DKI Jakarta sehingga penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode ini adalah metode penelitian yang dilakukan dengan maksud menguji variabel - variabel melalui analisa data yang melibatkan angka atau perhitungan statistik secara sistematis (Balaka, 2022). Metode ini untuk membuktikan dan menganalisis kesesuaian hipotesis yang telah disebutkan dalam skripsi.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitiannya ialah hal yang diteliti, dapat berupa sebuah fenomena, tempat maupun benda yang akan diteliti (Pakpahan, et al., 2021). Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Variabel Independen yaitu Literasi Digital (X1) dan Perencanaan Keuangan (X2) terhadap Variabel Dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital (Y). Ketiga objek tersebut akan digunakan untuk menguji keputusan pada Generasi Z yang berusia 20 - 27 tahun di DKI Jakarta.

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Sampel ialah anggota dari jumlah dan karakteristik populasi yang dipilih secara cermat dengan memiliki beberapa kriteria tertentu (Sumargo, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria responden yang dibutuhkan. Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Generasi Z yang berusia 20 - 27 Tahun
2. Domisili di DKI Jakarta
3. Pernah atau sedang menggunakan bank digital



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan ukuran sampel dari populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e = Persentase pemakluman kesalahan; e= 0,1 atau 10 % maka:

$$n = \frac{2.709.258}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.709.258}{1 + 2.709.258(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.709.258}{27.093,58} = 99,99$$

Angka 2.709.258 merupakan jumlah Generasi Z di DKI Jakarta berdasarkan data hasil sensus penduduk 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperbarui bulan Juli 2022. Dari perhitungan diatas, minimal sampel yang dibutuhkan penelitian ini adalah sebesar 99,99 atau dijadikan 100 responden di DKI Jakarta. Responden juga diperuntukkan usia 20 sampai 27 tahun yang sedang atau pernah menggunakan bank digital.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan bersumber dari data primer (Priadana & Sunarsi, 2021). Data primer didapat dari responden pengguna Bank Digital pada kuesioner yang diisi dengan skala *Likert* 1-5. Metode ini diberikan kepada responden yang hanya dapat memilih jawaban yang sudah ditentukan lebih dulu oleh peneliti dan tidak diberikan alternatif jawaban lain.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian melalui survei dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terstruktur, pertanyaan harus dijawab oleh responden khususnya pengguna bank digital pada generasi Z di DKI Jakarta. Jawaban positif dari responden tersebut diharapkan dapat menghasilkan hasil yang akurat. Dalam penelitian yang ini skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang terhadap suatu peristiwa. Skala *likert* yang digunakan yaitu skala 1-5 (satu sampai lima) dengan arti sangat tidak setuju sampai sangat setuju seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

PERNYATAAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2020:131) ialah proses yang secara sistematis menyusun dan mencari data dari beberapa kegiatan yaitu wawancara, dokumentasi dan mengkategorikan data dalam beberapa kriteria yang ditentukan. Penelitian ini mengolah dan membahas data dengan menggunakan program statistik SPSS 25. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memahami karakteristik sampel yang digunakan dan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini mencakup pengukuran jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Menurut Sugiyono (2020:206) bahwa statistik deskriptif berguna untuk menganalisa data yang didapatkan dengan cara mendeskripsikan variabelnya.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.6.2 Uji Validitas Data

Uji validitas menampilkan seberapa baik alat dapat mengukur ide yang seharusnya diukur. Analisis item pada penelitian ini dipakai untuk menguji validitas; artinya, skor setiap item dibandingkan dengan skor total. Rumus *pearson product moment* dapat digunakan untuk menghitung korelasi uji validitas menurut para ahli (Hidayat, 2021).

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- $r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi  
 $\sum Xi$  = Jumlah Skor Item  
 $\sum Xy$  = Jumlah Skor Item (Total)  
 $n$  = Total Responden

Pengujian dilaksanakan dengan mengamati korelasi antara skor item masing-masing elemen dengan skor total. Kemudian, koefisien korelasi dihitung, yang menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing elemen positif. Berikut ialah ketentuan atas kondisi pengujian validitas data :

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka komponen pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan bernilai negatif, maka komponen pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Alat yang digunakan untuk mengukur ketepatan, keakuratan, kendala, atau konsistensi instrumen adalah uji reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten data dalam jangka waktu yang ditentukan. Pengujian ini dipakai oleh peneliti untuk melihat apakah objek dan data konsisten, instrumen untuk mengukur objek yang sering diuji apakah akan menghasilkan data yang sama atau tidak.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Peneliti memakai metode *internal consistency* dengan teknik *Cronbach Alpha* dan bantuan program SPSS 25. Untuk tes reliabilitas, berikut rumus *Alpha* yang digunakan:

$$a = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- a = Koefisien reliabilitas  
 K = Banyaknya pertanyaan  
 $S_b^2$  = Varian pertanyaan  
 $S_t^2$  = Varian skor total

Ghozali (2016:48) Berikut adalah kriteria untuk menilai reliabilitas *instrument* pada penelitian ini:

- a. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka bersifat reliable/konsisten.
- b. Jika nilai *Alpha* < 0,60 maka bersifat tidak reliable/konsisten.

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) Uji Asumsi Klasik digunakan untuk uji regresi dengan asumsi bahwa hasil memenuhi atau tidak memenuhi kriteria. Pengujian ini memberikan kepastian akan persamaan regresi yang menunjukkan nilai tidak bias dan konsisten. Ada empat jenis uji asumsi klasik: normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi tingkat kenormalan variabel X dan Y. Model regresi yang bagus memiliki distribusi data normal atau hampir normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, maka harus melihat *plot* kemungkinan normal yang distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal garisnya membentuk satu diagonal, dan *plot* residual akan disandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menunjukkan data sebenarnya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel bebas terhadap terikat digunakan untuk menentukan apakah ada tidaknya korelasi antara variabel independen atau apakah ada masalah multikolinieritas. Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau >10%. Selain itu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi saat membedakan residual antara pengamatan. Heteroskedastisitas tidak perlu terjadi dalam model regresi yang baik. Pendekatan grafis dengan penilaian (diagram pencar) dan pendekatan *Glejser* digunakan untuk menghasilkan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Dalam pendekatan grafis dengan penilaian, jika ada pola yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi (Ghozali, 2014). Metode *Glejser* mempertimbangkan variabel independen dan nilai absolut residual. Dalam kasus ini, heteroskedastisitas tidak ditemukan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, tetapi jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, heteroskedastisitas ditemukan. Peneliti menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan metode *Glejser*.

### 3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini mencoba menentukan hubungan dan pengaruh dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan. Untuk memudahkan penelitian ini, alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 digunakan, yang dilengkapi dengan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Y	= perilaku manajemen keuangan pengguna bank digital
a	= konstanta atau bilangan harga
b1, b2	= koefisien regresi
X1	= literasi digital
X2	= perencanaan keuangan
e	= standard error

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menjabarkan pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak (Sugiyono, 2019). Pengujian ini dilakukan setelah uji instrumen data dan uji asumsi klasik. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (Uji T) dan uji simultan atau bersama-sama (uji F) sebagai berikut :

#### 1. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk menaksir pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap konstan variabel lainnya (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian Uji T memiliki tingkat signifikan sebesar 5% (0,05), apabila tingkat signifikan nilai T lebih kecil dari 0,05 maka variabel parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut kriteria pengambilan keputusan Uji t :

- a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

#### 2. Uji F (Simultan)

Uji F untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan, menurut Ghozali (2021) uji ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Berikut perhitungan pengambilan keputusan pada uji F:

- a. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh.
- b. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak



berpengaruh.

### 3.6.7 Koefisien Determinasi (KD)

Untuk mengetahui seberapa tinggi keikutsertaan variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi digunakan. Nilai koefisien determinasi menandakan bahwa variabel X memiliki kesanggupan yang lebih baik untuk mendeskripsikan variabel Y. Pengaruh variabel X1 dan X2 secara keseluruhan terhadap kualitas hasil dapat diperhatikan dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil  $R^2$  mengungkap besaran penjelasan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kepada variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin besar. Sebaliknya, kalau nilai koefisien determinasi mendekati nol, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

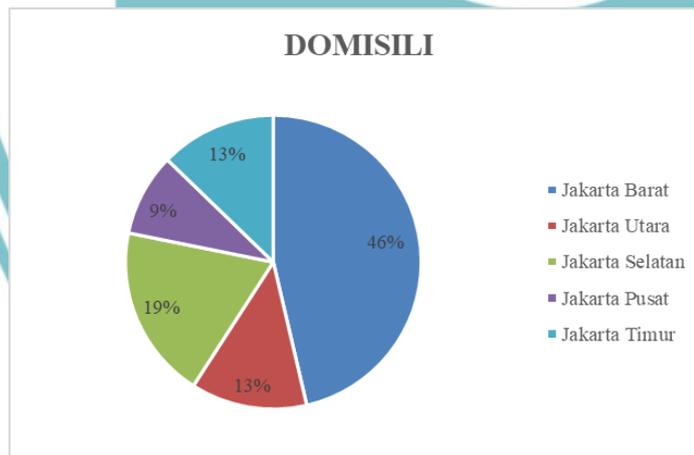
## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Profil Responden

Kuesioner disebar mulai pada tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 4 Juli 2024 dengan menghasilkan 110 responden yang dijadikan sebagai data pada penelitian ini. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *whatsapp*, *instagram* dan *X* dengan mencantumkan link *google form*. Dalam pengisian kuesioner, dibuat pertanyaan penyaring yang disesuaikan dengan kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini. Selain itu, adanya perbedaan karakteristik dari data responden maka diperlukan pengelompokkan karakteristik. Pengelompokkan karakteristik responden pada penelitian ini meliputi domisili, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan jenis bank digital yang digunakan.

#### 4.1.1 Responden Berdasarkan Domisili

Berikut data grafik responden berdasarkan domisili :



Gambar 4. 1 Grafik Domisili Responden

Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat dari gambar 4.1 yaitu grafik domisili responden, maka diketahui bahwa sebagian besar responden DKI Jakarta pada penelitian ini tinggal di wilayah Jakarta Barat dengan hasil sebesar 46% (51 orang). Sedangkan sisanya tersebar



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

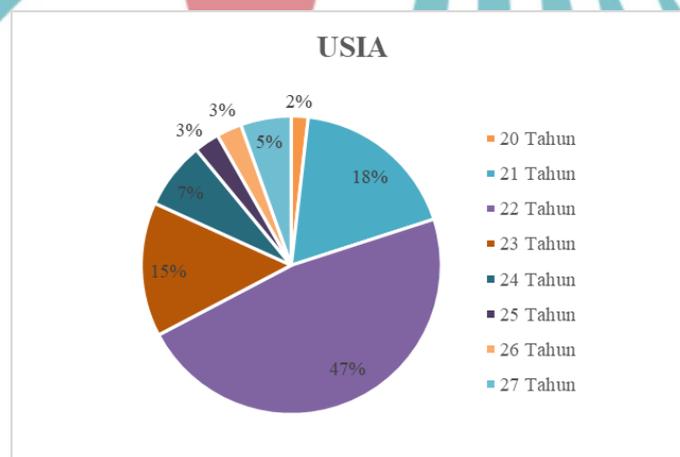
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

wilayah Jakarta Selatan sebesar 19% (21 orang), wilayah Jakarta Utara sebesar 13% (14 orang), wilayah Jakarta Timur sebesar 13% (14 orang), dan wilayah Jakarta Pusat sebesar 9% (10 orang). Meskipun karakteristik domisili tinggal responden memiliki jumlah yang mendominasi, namun tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria, hal ini dikarenakan masing-masing domisili telah didapatkan respondennya.

### 4.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Berikut data grafik responden berdasarkan usia :



Gambar 4. 2 Grafik Usia Responden

Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat dari gambar 4.2 yaitu grafik usia responden, diketahui bahwa sebagian besar responden Generasi Z pada penelitian ini berusia 22 tahun dengan hasil sebesar 47% (52 orang). Sedangkan responden lainnya berusia 21 tahun sebesar 18% (20 orang), usia 23 tahun sebesar 15% (16 orang), usia 24 tahun sebesar 7% (8 orang), usia 27 tahun sebesar 5% (6 orang), usia 26 tahun sebesar 3% (3 orang), usia 25 tahun sebesar 3% (3 orang), dan usia 20 tahun sebesar 2% (2 orang). Meskipun karakteristik usia responden memiliki jumlah yang mendominasi, namun tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria, hal ini dikarenakan masing-masing usia dari 20 sampai 27 tahun telah didapatkan respondennya.

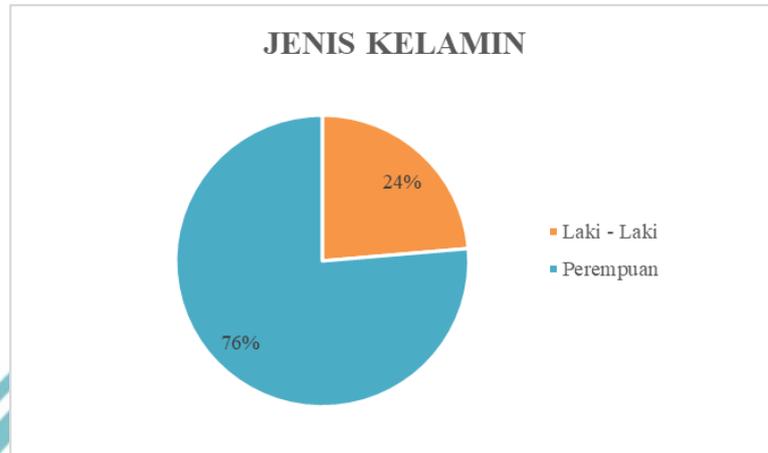


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data grafik responden berdasarkan jenis kelamin :



Gambar 4. 3 Grafik Jenis Kelamin Responden

Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat dari gambar 4.3 yaitu grafik jenis kelamin responden, diketahui bahwa sebagian perempuan mengisi kuesioner ini sebesar 76% (84 orang). Sedangkan sisanya diisi oleh responden laki-laki sebesar 24% atau sebanyak 26 orang. Meskipun karakteristik jenis kelamin responden lebih didominasi oleh perempuan, namun tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria, hal ini dikarenakan masing-masing terdapat laki-laki yang juga ikut serta dalam penelitian ini.

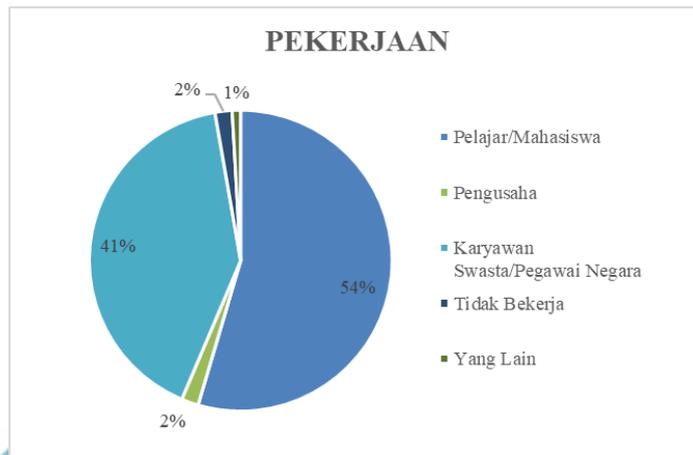
#### 4.1.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut data grafik responden berdasarkan jenis pekerjaan :



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 4 Grafik Jenis Pekerjaan Responden  
Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat dari gambar 4.4 yaitu grafik jenis pekerjaan responden, diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden pada penelitian ini adalah pelajar/mahasiswa dengan hasil sebesar 54% (60 orang). Sedangkan responden lainnya mengisi sebagai Karyawan Swasta/Pegawai Negara sebesar 41% (45 orang), Pengusaha sebesar 2% (2 orang), Tidak Bekerja sebesar 2% (2 orang), dan pekerjaan lainnya sebesar 1% (1 orang). Meskipun karakteristik pekerjaan responden lebih mendominasi sebagai pelajar/mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria, hal ini dikarenakan jenis pekerjaan lain yang ditawarkan oleh peneliti dalam kuesioner telah didapatkan respondennya.

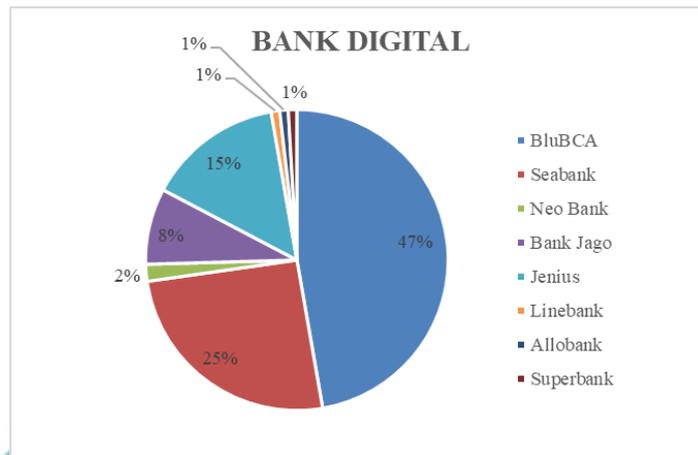
#### 4.1.5 Responden Berdasarkan Jenis Bank Digital yang Digunakan

Berikut data grafik responden berdasarkan jenis bank digital yang digunakan:



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 5 Grafik Bank Digital Yang Digunakan

Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat dari gambar 4.5 yaitu grafik jenis pekerjaan responden, diketahui bahwa sebgaiian besar bank digital yang dipakai responden pada penelitian ini adalah BluBCA dengan hasil sebesar 47% (52 orang). Sedangkan responden lainnya memiliki akun Seabank sebesar 25% (28 orang), Jenius sebesar 15% (16 orang), Bank Jago sebesar 8% (9 orang), Neo Bank sebesar 2% (2 orang), Linebank sebesar 1% (1 orang), Allobank sebesar 1% (1 orang) dan Superbank sebesar 1% (1 orang). Meskipun karakteristik pengguna bank digital responden memiliki jumlah yang mendominasi, namun tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria, hal ini dikarenakan beberapa responden memiliki pilihan bank digital lain yang digunakan.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini :



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Kode Pertanyaan	Minumum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital (X1)	LD1	1	5	3,88	0,832
	LD2	2	5	4,15	0,744
	LD3	2	5	4,10	0,766
	LD4	2	5	4,12	0,775
	LD5	1	5	3,85	0,799
	LD6	2	5	4,34	0,667
	LD7	3	5	4,24	0,649
	LD8	1	5	4,30	0,724
	LD9	3	5	4,21	0,622
	LD10	3	5	4,15	0,578
	LD11	1	5	4,06	0,758
<b>Rata-Rata</b>				4,13	0,719
Perencanaan Keuangan (X2)	PK1	2	5	4,21	0,743
	PK2	2	5	4,04	0,801
	PK3	2	5	4,05	0,759
	PK4	2	5	4,21	0,651
	PK5	3	5	4,08	0,665
	PK6	1	5	3,95	0,759
<b>Rata-Rata</b>				4,09	0,730
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	2	5	4,26	0,750
	Y2	1	5	4,17	0,776
	Y3	1	5	4,20	0,764
	Y4	2	5	4,10	0,812
	Y5	1	5	4,26	0,738
<b>Rata-Rata</b>				4,20	0,768

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 adalah tabel yang menunjukkan hasil uji statistik deskriptif pada Literasi Digital (X1) dan Perencanaan Keuangan (X2) sebagai variabel independen, serta Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Pada variabel literasi digital, nilai minimum untuk indikator LD1, LD5, LD8 dan LD11 adalah 1 atau sangat tidak setuju, untuk indikator LD2, LD3, LD4, dan LD6 adalah 2 atau tidak setuju, dan untuk indikator LD7, LD9, LD10 adalah jawaban 3 atau ragu-ragu. Sedangkan nilai tertinggi pada setiap indikator variabel literasi digital adalah 5, yang mengartikan bahwa responden sangat setuju. Nilai rata-rata pada *mean* untuk seluruh indikator pada variabel literasi digital menunjukkan angka 4,13 yang dapat diartikan bahwa responden memiliki



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pemahaman literasi digital yang baik. Nilai rata-rata pada *standar deviasi* bernilai angka 0,719 yang menampilkan kurang dari angka 1, hal ini dapat menyatakan bahwa Generasi Z di DKI Jakarta pada penelitian ini bersifat homogen dan memiliki karakteristik yang sama, yaitu mereka memiliki pemahaman literasi digital.

Pada variabel perencanaan keuangan, nilai minimum untuk indikator PK1, PK2, PK3, dan PK4 adalah 2 atau tidak setuju, untuk indikator PK5 jawaban terendah adalah 3 atau ragu-ragu, dan untuk indikator PK6 jawaban terendah adalah 1 atau sangat tidak setuju. Sedangkan nilai tertinggi pada setiap indikator variabel perencanaan keuangan adalah 5, yang mengartikan bahwa responden sangat setuju. Nilai rata-rata pada *mean* untuk seluruh indikator pada variabel perencanaan keuangan menampilkan angka 4,09 yang dapat diartikan bahwa responden memiliki pemahaman perencanaan keuangan yang baik. Nilai rata-rata pada *standar deviasi* menampilkan angka 0,730 yang menunjukkan kurang dari angka 1, hal dapat menyatakan bahwa Generasi Z di DKI Jakarta pada penelitian ini bersifat homogen dan memiliki karakteristik yang sama, yaitu mereka memiliki pemahaman akan perencanaan keuangan.

Pada variabel perilaku manajemen keuangan, nilai minimum untuk indikator Y1 dan Y4 adalah 2 atau tidak setuju, dan indikator Y2, Y3 dan Y5 jawaban terendah adalah 1 atau sangat tidak setuju. Sedangkan nilai tertinggi pada setiap indikator variabel perilaku manajemen keuangan adalah 5, yang mengartikan bahwa responden sangat setuju. Nilai rata-rata pada *mean* untuk seluruh indikator pada variabel perilaku manajemen keuangan menunjukkan angka 4,20 yang dapat diartikan bahwa responden memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, dimana responden khususnya pengguna bank digital sudah mengetahui tentang mengatur dan mengelola keuangan. Nilai rata-rata pada *standar deviasi* mengungkapkan angka 0,768 yang menunjukkan kurang dari angka 1, hal dapat menyatakan bahwa Generasi Z di DKI Jakarta pada penelitian ini bersifat homogen dan memiliki karakteristik yang sama, yaitu mereka memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 4.3 Hasil Uji Data Penelitian

#### 4.3.1 Uji Instrumen Data

##### 4.3.1.1 Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas untuk mengetahui seberapa valid pertanyaan pada kuesioner. Sebuah data dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan 110 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka dapat ditemukan bahwa  $r_{tabel}$  adalah 0,1874. Berikut adalah hasil uji validitas data pada penelitian ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Kode Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Digital (X1)	LD1	0,543	0,1874	VALID
	LD2	0,737	0,1874	VALID
	LD3	0,691	0,1874	VALID
	LD4	0,680	0,1874	VALID
	LD5	0,558	0,1874	VALID
	LD6	0,716	0,1874	VALID
	LD7	0,583	0,1874	VALID
	LD8	0,665	0,1874	VALID
	LD9	0,579	0,1874	VALID
	LD10	0,574	0,1874	VALID
	LD11	0,625	0,1874	VALID
Perencanaan Keuangan (X2)	PK1	0,674	0,1874	VALID
	PK2	0,635	0,1874	VALID
	PK3	0,672	0,1874	VALID
	PK4	0,697	0,1874	VALID
	PK5	0,751	0,1874	VALID
	PK6	0,569	0,1874	VALID
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0,630	0,1874	VALID
	Y2	0,691	0,1874	VALID
	Y3	0,663	0,1874	VALID
	Y4	0,610	0,1874	VALID
	Y5	0,564	0,1874	VALID

Sumber : data diolah, 2024



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan ketiga variabel yaitu Literasi Digital (X1) dan Perencanaan Keuangan (X2) sebagai variabel independen, serta Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Ketiga variabel tersebut memiliki hasil nilai  $r$  hitung yang lebih tinggi dari  $r$  tabelnya atau lebih dari 0,1874. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh pertanyaan dari masing-masing indikator adalah valid dan layak untuk disebar kepada responden yang memiliki kriteria yang sudah ditentukan.

#### 4.3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa penelitian ini dapat dilakukan lebih dari satu kali atau tidak, selain itu untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner. Data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen bersifat tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut adalah hasil uji reliabilitas data pada penelitian ini :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,847	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X2)	0,743	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,623	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan ketiga variabel yaitu Literasi Digital (X1) dan Perencanaan Keuangan (X2) sebagai variabel independen, serta Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Ketiga variabel tersebut



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memiliki hasil nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 atau >60%. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak untuk dilakukan uji berikutnya.

#### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mendapatkan hasil suatu variabel dependen dan independen apakah terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *one-sample kolmogrov-smirnov* dengan kriteria nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (>0,05) yang artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data pada penelitian ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data

Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber : data diolah, 2024

Uji Normalitas pada tabel 4.4 dalam penelitian ini menggunakan variabel literasi digital sebagai X1, perencanaan keuangan sebagai X2 dan perilaku manajemen keuangan sebagai Y. Pengujian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* yang dihasilkan dari uji normalitas sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang disajikan pada penelitian adalah terdistribusi normal.

##### 4.3.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan atau interkorelasi yang signifikan antara variabel bebas, kurangnya interkorelasi antar variabel dapat menentukan model regresi yang baik. Kemudian penelitian ini menggunakan metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data pada penelitian ini :



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,491	2,038	Tidak Terjadi Multikolineritas
Perencanaan Keuangan (X2)	0,491	2,038	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa kedua variabel X memiliki nilai VIF masing-masing sebesar 2,038 yang menunjukkan nilai dibawah dari 10. Selain itu nilai *Tolerance* masing-masing sebesar 0,491 yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10 (>10%). Sehingga hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang diuji pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

#### 4.3.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terjadinya ketidakselarasan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Kemudian penelitian ini menggunakan metode *Glejser* dengan kriteria nilai Sig > 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas data pada penelitian ini :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,766	0,050	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Perencanaan Keuangan (X2)	0,57	0,050	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas dari kedua variabel X yaitu literasi digital dan perencanaan keuangan. Masing-masing variabel memiliki nilai *Sig* lebih dari 0,5 (>5%) yaitu 0,766 untuk X1 dan 0,570 untuk X2.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dengan adanya hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji adanya hubungan parsial maupun simultan antara variabel. Hubungan yang dimaksud pada penelitian ini adalah antara variabel independen dengan variabel independen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. B	Standar Error
Konstanta	6,426	1,732
Literasi Digital (X1)	0,167	0,052
Perencanaan Keuangan (X2)	0,286	0,089

Sumber : data diolah, 2024

Jika dilihat tabel 4.7 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 6,426. Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,167 dan nilai koefisien regresi untuk variabel Perencanaan Keuangan (X2) sebesar 0,286. Kemudian dari hasil tersebut maka dapat dibentuk persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = 6,426 + 0,167x_1 + 0,286x_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah nilai variabel dependen (Y) yang tidak memiliki pengaruh dari variabel independen (X). Berdasarkan hasil uji regresi telah ditemukan bahwa nilai konstanta adalah 6,426, sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel literasi digital dan perencanaan keuangan, nilai variabel perilaku manajemen keuangan adalah 6,426.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Variabel literasi digital memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,167. Hal ini mengartikan bahwa jika ada peningkatan pada literasi digital sebesar satu satuan, maka perilaku manajemen keuangan akan turut meningkat di angka 0,167 dengan asumsi semua variabel bebas tidak berubah.
3. Variabel perencanaan keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,286. Hal ini mengartikan bahwa jika ada peningkatan pada perencanaan keuangan sebesar satu satuan, maka perilaku manajemen keuangan akan turut meningkat di angka 0,286 dengan asumsi semua variabel bebas tidak berubah.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Hasil Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi digital (X1) dan perencanaan keuangan (X2) dan variabel dependen (Y) yaitu perilaku manajemen keuangan. Adapun hipotesis parsial yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H1: Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital pada Generasi Z (Usia 20-27) di DKI Jakarta**

**H2: Perencanaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pengguna Bank Digital pada Generasi Z (Usia 20-27) di DKI Jakarta**

Berikut adalah hasil uji t data pada penelitian ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	T Sig	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital (X1)	3,222	1,98238	0,002	< 0,05	H1 Diterima (Positif)
Perencanaan Keuangan (X2)	3,203	1,98238	0,002	< 0,05	H2 Diterima (Positif)

Sumber : Data diolah, 2024



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kriteria pengambilan keputusan Uji T adalah apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Dengan menggunakan 110 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka dapat ditemukan bahwa  $t$  tabel adalah 1,98238. Berdasarkan table 4.8 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Literasi Digital (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)  
 Dari Uji T pada variabel Literasi Digital, didapatkan hasil nilai  $t$  hitung sebesar 3,222 dan nilai  $t$  sig. sebesar 0,002. Dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,98238 maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai  $t$  sig. menunjukkan angka  $<$  0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel Literasi Digital memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
2. Perencanaan Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)  
 Berdasarkan Uji T yang telah dilakukan pada variabel Perencanaan Keuangan, didapatkan hasil nilai  $t$  hitung sebesar 3,203 dan nilai  $t$  sig. sebesar 0,002. Dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,98238 maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai  $t$  sig. menunjukkan angka  $<$  0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel Perencanaan Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

#### 4.3.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu literasi digital (X1) dan perencanaan keuangan (X2) sedangkan variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan (Y). Berikut adalah hasil uji F data pada penelitian ini :

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	F Sig.	Kriteria	Keterangan
36,050	3,080	0,000	$<$ 0,05	Signifikan

Sumber : data diolah, 2024



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan tabel 4.9 menampilkan hasil dari uji F senilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Kemudian F Hitung sebesar 36,050 dimana nilai tersebut lebih besar dari F Tabel yaitu 3,08. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital (X1) dan Perencanaan Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) secara simultan (bersamaan).

#### 4.3.5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu literasi digital (X1) dan perencanaan keuangan (X2) sedangkan variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan (Y). Berikut adalah hasil Koefisien Determinasi pada penelitian ini :

Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,634	0,403

Sumber : data diolah, 2024

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,403 atau 40,3%. Nilai ini dapat diartikan bahwa kontribusi variabel literasi digital dan perencanaan keuangan dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 40,3%. Kemudian sebesar 59,7% yang merupakan selisih dari (100%-40,3%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan di dalam penelitian.

#### 4.4 Pembahasan

Setelah dilakukan hasil uji pada *software* SPSS, maka selanjutnya adalah membuat pembahasan untuk menjawab pertanyaan, tujuan serta pemaparan implikasi pada penelitian ini. Hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan hasil uji SPSS yang telah dilakukan akan dijelaskan dalam pembahasan. Berikut adalah ringkasan penjelasan atas efek dari masing-masing variabel.

#### 4.4.1 Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna Bank Digital di kalangan generasi Z (usia 20-27 tahun) di DKI Jakarta. Hasil yang positif dan signifikan menandakan bahwa responden dalam menggunakan layanan Bank Digital mampu memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan secara efektif, kemudian meningkatnya literasi digital yang dimiliki oleh generasi Z, maka semakin meningkat perilaku manajemen keuangan yang mereka miliki. Literasi digital yang baik memungkinkan generasi Z untuk lebih efisien dalam memahami dan menggunakan fitur-fitur digital yang disediakan oleh bank, sehingga meningkatkan kontrol dan pemahaman mereka terhadap keuangan pribadi. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya memberi mereka alat untuk mengatur keuangan secara baik tetapi juga membuat kemandirian finansial mereka bagus dalam era digital ini, kemudian hasil tersebut juga mendukung *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behaviour*, dimana pengguna bank digital merasa adanya pengaruh positif terhadap rencana penggunaan bank digital karena kemampuan literasi digital mereka guna meningkatkan kemandirian finansial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, et al., (2024) dimana Perilaku Manajemen Keuangan pribadi dipengaruhi oleh kesadaran digital secara positif dan signifikan. Dalam penelitiannya yang menggunakan kriteria responden generasi milenial, Ningsih, et. al., (2024) berpendapat bahwa dengan adanya kesadaran digital maka seseorang akan secara bijaksana dalam memanfaatkan teknologi digital, memahami informasi digital dan lebih menghindari risiko-risiko yang mungkin akan timbul. Dengan adanya hal tersebut maka dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan seperti menabung, berinvestasi dan kegiatan yang menunjang perilaku manajemen keuangan lainnya di era aplikasi digital.



Selain itu hasil penelitian ini selaras dengan Putri et.al., (2023) yang mengungkapkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Studi yang menggunakan responden mahasiswa FEB Universitas Mataram 2019 ini berpendapat, bahwa pentingnya seorang mahasiswa untuk memahami literasi digital dalam teknologi yang semakin maju agar lebih bijaksana dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa FEB Universitas Mataram 2019 maka akan menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang semakin baik.

#### 4.4.2 Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan responden, terutama dalam konteks penggunaan bank digital di kalangan generasi Z (usia 20-27 tahun) di DKI Jakarta. Hasil yang positif dan signifikan menandakan bahwa kehadiran bank digital memiliki kontribusi untuk membantu responden dalam perencanaan keuangan mereka. Layanan-layanan digital yang tersedia di bank digital memungkinkan generasi Z untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, mengoptimalkan pengeluaran, dan mengurangi risiko akumulasi hutang yang berlebihan. Kemampuan untuk mengakses informasi keuangan secara *real-time*, melakukan transaksi dengan cepat, dan menggunakan fitur-fitur seperti pengingat tagihan atau rencana tabungan otomatis, semuanya membantu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab finansial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung *grand theory* yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behaviour*, dimana pengguna bank digital cenderung memiliki sikap percaya pada suatu yang digunakan untuk mengelola keuangannya. Kemudian, perencanaan keuangan yang baik didukung oleh pemanfaatan bank digital yang memiliki dampak positif dalam mengelola keuangan pribadi generasi Z di era digital ini. Hal ini tidak hanya mencerminkan penggunaan teknologi yang cerdas dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan alat-alat digital dalam mencapai

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

stabilitas keuangan pribadi yang lebih baik. Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windasari & Wijonarko (2022) yang memberikan hasil bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan menggunakan UMKM di kota Surabaya sebagai sampel, Windasari dan Wijonarko (2022) berpendapat bahwa hal-hal yang menjadi pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan ini diukur dari tujuan jangka pendek, perencanaan keuangan yang jelas dan tabungan atau investasi yang dilakukan.

Sedangkan penelitian lainnya yang tidak selaras disampaikan oleh Setianingsih, Dewi dan Chanda (2022) bahwa perilaku manajemen keuangan secara signifikan tidak dipengaruhi oleh perencanaan keuangan. Penelitian Setianingsih, Dewi dan Chanda (2022) mengutip teori Sudana (2011) bahwa perencanaan keuangan dilakukan dengan cara yang sistematis untuk mengecilkan tingkat risiko dimasa depan. Dengan menggunakan sampel yaitu toko kelontong di kota Langsa, dimana toko kelontong ini berada di satu kota industri yang cukup besar dengan pemahaman akan keuangan dan perencanaan keuangan yang masih sangat rendah maka peneliti juga mengungkapkan bahwa perencanaan keuangan yang buruk maka pengelolaan keuangan akan berdampak yang sama.

### 4.4.3 Pengaruh Literasi Digital dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi digital dan perencanaan keuangan secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna Bank Digital di kalangan generasi Z (usia 20-27 tahun) di DKI Jakarta. Terjadinya signifikansi pada hipotesis ini karena literasi digital ditemukan memiliki dampak yang positif karena memungkinkan pengguna bank digital untuk efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk manajemen keuangan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden cukup menarik dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan teknologi khususnya digitalisasi, kemudian literasi digital yang baik memungkinkan mereka untuk lebih efisien dalam memahami dan menggunakan berbagai fitur dan informasi yang

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

disediakan oleh bank digital, sehingga meningkatkan kontrol dan pemahaman mereka terhadap keuangan pribadi.

Selain literasi digital, perencanaan keuangan juga terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan responden. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z cukup tertarik dengan adanya layanan perencanaan keuangan yang dihadirkan karena kemajuan teknologi yang pesat. Perencanaan keuangan yang baik didukung oleh layanan-layanan bank digital memungkinkan generasi Z untuk mengelola pengeluaran mereka dengan lebih efektif, mengoptimalkan pengeluaran, dan mengurangi risiko akumulasi hutang yang berlebihan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital yang tinggi dan perencanaan keuangan yang baik, berkat pemanfaatan bank digital, memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi generasi Z di DKI Jakarta. Kombinasi keduanya tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan dan layanan digital, tetapi juga membantu dalam mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik. Selain itu tingkat literasi digital dan perencanaan keuangan yang baik juga dapat mendukung kemandirian finansial di era digital ini.

## 4.5 Implikasi Penelitian

### 4.5.1 Implikasi Penelitian Bagi Pengguna Bank Digital

Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi pengguna bank digital, khususnya generasi Z (usia 20-27 tahun) di DKI Jakarta. Temuan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan secara efektif. Pengguna bank digital disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan fitur-fitur digital seperti aplikasi perbankan dan alat pengelolaan keuangan *online* guna mendukung kemandirian keuangan mereka.

Selain itu, hasil yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang baik berkontribusi signifikan dalam mengelola keuangan dengan efisien menekankan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

pentingnya menyusun rencana keuangan yang terstruktur. Pengguna bank digital diharapkan untuk memanfaatkan fitur-fitur perencanaan anggaran, tabungan otomatis, dan monitoring pengeluaran secara berkala guna menghindari akumulasi hutang yang tidak terkendali. Dengan memaksimalkan pemanfaatan layanan-layanan digital yang tersedia, seperti pembayaran tagihan otomatis dan investasi *online*, pengguna bank digital dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Ini semua bertujuan untuk mencapai kemandirian finansial yang lebih baik di era digital saat ini.

### 4.5.2 Implikasi Penelitian Bagi Bank Digital

Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi bank digital yang melayani generasi Z (usia 20-27 tahun) di DKI Jakarta. Temuan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan menyoroti pentingnya bagi bank digital untuk mengembangkan dan menyempurnakan *platform* serta fitur teknologi mereka. Bank perlu meningkatkan pendidikan literasi digital bagi pengguna agar dapat memanfaatkan layanan dengan lebih efektif, seperti aplikasi perbankan dan alat pengelolaan keuangan *online*. Pendidikan ini dapat diselenggarakan melalui webinar, tutorial *online*, atau seminar langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam menggunakan teknologi keuangan. Selain itu, temuan bahwa perencanaan keuangan yang baik berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan menekankan perlunya bank digital untuk mengintegrasikan fitur-fitur perencanaan keuangan yang lebih canggih dalam layanan mereka. Ini termasuk pengembangan alat-alat seperti perencanaan anggaran otomatis, pengingat tagihan, dan analisis pengeluaran untuk membantu pengguna dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Dengan demikian, bank digital dapat meningkatkan nilai tambah layanan mereka dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain itu, bank digital perlu memperkuat sistem keamanan dan privasi data untuk melindungi informasi keuangan pengguna mereka. Investasi dalam teknologi keamanan yang mutakhir dan edukasi mengenai praktik keamanan digital menjadi penting untuk membangun kepercayaan dan menjaga privasi pengguna. Melalui

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

inovasi produk dan layanan yang tepat, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan komunitas, bank digital dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam meningkatkan literasi keuangan dan digital generasi Z. Hal ini tidak hanya akan memperkuat posisi mereka di pasar, tetapi juga membantu menciptakan masyarakat yang lebih sadar keuangan di era digital ini.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

